



## IbM pelatihan supervisi manajerial bagi pengawas sekolah dasar di Kota Makassar

Muh. Ardiansyah<sup>1</sup>, Ismail Tolla<sup>2</sup>, Ratmawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The general objective of this activity is to improve the fulfillment of supervisor y managerial competency improvement needs which include aspects of management that are directly related to school efficiency and effectiveness including planning, coordination, implementation, assessment and development of educational human resource (HR) competencies and other resources . The target of community service activities is to make a real contribution to partners in meeting the need to improve managerial supervision competencies for elementary school supervisors in Makassar City. The amount of the managerial supervision quality conducted by supervisors to the principal of the primary school is largely determined by the quality of managerial supervision competencies. Therefore the solution adopted to improve supervisors managerial competencies is to conduct "Managerial Supervision Training for Elementary School Supervisors in Makassar City". The results of the three days training obtained from the post-test assessment analysis conducted to participants concluded that: the competency of school supervisors who have attended managerial supervision training has increased above 35% from the accumulation of the average value of the results of the pretest analysis from a score of 45 to a score of 80 after the posttest. This figure showed an increase in managerial supervisory competencies for outstanding school supervisors. While the rest still need additional reinforcement so that they can carry out managerial supervision well. The knowledge and skills gained in this training will be applied in their schools in order to provide intensive guidance to the school principal in improving the quality of school management services.

**Keywords:** managerial supervision, elementary school supervisor

### I. PENDAHULUAN

Supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan sumber daya lainnya (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2009). Sementara pengembangan potensi pengawas dalam bidang supervisi manajerial belum pernah dilakukan, sehingga dalam pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan dalam bidang supervisi manajerial belum dapat terlaksana sebagaimana dengan baik.

Pengangkatan pengawas yang dilakukan selama ini hanya merupakan perpanjangan masa kerja, bukan didasarkan pada kompetensi atau persyaratan lain yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas kepengawasan. Kemampuan pengawas untuk memastikan arah manajemen sekolah dalam pelaksanaan supervisi manajerial belum maksimal, sehingga pelaksanaannya hanya sebatas memberikan rekomendasi tanpa adanya follow up sebagai bentuk pembinaan dan peningkatan mutu kualitas pendidikan di sekolah.

Selain itu juga pengawas belum dapat melakukan penilaian terhadap kinerja kepala sekolah dalam hal menjadi agen perubahan pertama di sekolah dalam implementasi standar nasional pendidikan. Sementara sejatinya pelaksanaan Supervisi manajerial sekolah

yang dilakukan oleh pengawas memastikan bahwa manajemen sekolah dapat memberi arah dalam penyelenggaraan sekolah, menjadi umpan balik bagi perbaikan proses dan hasil pendidikan, meningkatkan mutu penyelenggaraan manajemen sekolah, tertib administratif, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dan menunjang tercapainya program sekolah secara efektif dan efisien.

Pengawas juga dituntut untuk dapat menjelaskan sekaligus mengintroduksi model inovasi manajemen berbasis sekolah (MBS) sesuai dengan konteks sosial budaya serta kondisi internal masing-masing sekolah. Dimana ruang lingkup supervisi manajerial meliputi pemantauan manajemen perubahan mengarah pada pencapaian 8 standar nasional pendidikan (SNP) dan Standar pengelolaan sekolah/madrasah serta memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah mempersiapkan akreditasi sekolah. Selain itu juga pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sebaiknya menerapkan Total Quality Control, yang terfokus pada pengendalian mutu dan lebih bersifat internal. Agar setiap lembaga pendidikan memiliki unit penjaminan mutu. Permasalahan ini diperkuat lagi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratmawati dan ardyansah yaitu Need Assessment Kompetensi Supervisi Manajerial Pengawas Berbasis Standar Pengelolaan Pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) di Kota Makassar

(2017) hasilnya menunjukkan bahwa dari analisis data pada 7 aspek dimensi kompetensi supervisi manajerial pengawas sekolah dasar berdasarkan standar kompetensi pengawas sekolah/madrasah (Pemandiknas Nomor 12 Tahun 2007) menunjukkan bahwa tingkat penguasaan pengawas sekolah dasar (sampel) di Kota Makassar setelah dikonsultasikan dengan standar penilaian yang ditetapkan ternyata pada umumnya berada pada kategori rendah (manajemen peserta didik, perencanaan kerja sekolah dan anggaran sekolah dan manajemen kurikulum dan pembelajaran) dan, sangat rendah (pengelolaan administrasi, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan dan kewirausahaan) dan hanya ada satu aspek dimensi saja yang masuk pada kategori sedang yaitu manajemen sarana dan prasarana.

## II. METODE PELAKSANAAN

Pola Diklas peningkatan kompetensi supervisi manajerial pengawas dirancang secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan. Mekanisme kerjanya sebagai berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat mengadakan workshop tahap I untuk menyiapkan materi, kelengkapan instrumen dan strategi diklat.
2. Tim pengabdian mengadakan pelatihan supervisi manajerial kepada pengawas sekolah dasar.

Pola pelatihan supervisi manajerial meliputi aspek: Alokasi Waktu Diklat: adalah 3 hari atau 33 jam (@ 45 menit). Komposisi Program Diklat: meliputi: Program Umum, Program Pokok; dan Program Penunjang. Tempat Diklat: di Dinas Pendidikan Kota Makassar (Ruang rapat Korwas). Sasaran/Peserta Diklat: yaitu pengawas sekolah yang dipilih dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Mekanisme Kegiatan Pelaksanaan Diklat: Persiapan Peserta, Pembukaan, Penjelasan Teknis, Pemahaman Awal (Pre Test), Pengembangan Wawasan, Pengembangan Sikap dan Keterampilan, Pemahaman Akhir (Post Test), dan Penutupan. Perangkat Diklat Supervisi Manajerial terdiri atas naskah buku, power point, lembar kerja, dan compact disc (CD).

## III. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI

### A. Pelaksanaan Kegiatan

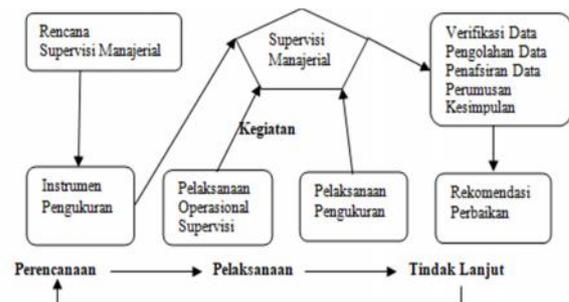
Pelatihan supervisi manajerial pengawas sekolah dasar, dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 28-30 Agustus di ruang Korwas Diknas pendidikan Kota Makassar lantai 2. Kegiatan pelatihan dilakukan selama tiga hari dengan jadwal kegiatan adalah sebagai berikut.

Hari pertama dilakukan pembukaan oleh kepala Korwas Diknas Pendidikan Kota Makassar dilanjutkan dengan Kebijakan Diknas Pendidikan terkait dengan

peningkatan kompetensi supervisi manajerial pengawas sekolah dasar dilanjutkan dengan Pretest dan materi Diklat.

Hari kedua diawali dengan materi Manajemen kurikulum pembelajaran dan materi Manajemen peserta didik, Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, Manajemen sarana dan prasarana dan materi Manajemen budaya dan lingkungan.

Hari ketiga dimulai dengan materi Manajemen pembiayaan dan perencanaan anggaran sekolah, Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, Monitoring dan evaluasi Program Sekolah dan Post test.



Gambar 1. Gambar IPTEK yang dilatihkan

### B. Hasil yang Dicapai

Hasil yang diperoleh selama proses pelatihan yang dilakukan dalam kurun waktu tiga hari kegiatan yang diperoleh dari hasil analisis penilaian postest yang dilakukan kepada peserta dapat disimpulkan bahwa: kompetensi pengawas sekolah yang mengikuti pelatihan supervisi manajerial telah mengalami peningkatan dari hasil pretest yang dilakukan sebelumnya dan telah mencapai peningkatan rata-rata berada diatas 35% dari



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

hasil akumulasi nilai rata-rata hasil analisis pretest dari skor 45 menjadi skor 80 setelah dilakukan posttest. Angka ini menunjukkan peningkatan kompetensi supervisi manajerial bagi pengawas sekolah yang luar biasa. Sedangkan sisanya masih membutuhkan penguatan-penguatan tambahan agar mereka dapat melaksanakan supervisi manajerial dengan baik. Pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan dalam pelatihan ini akan diaplikasikan disekolah yang menjadi wilayah tugas masing-masing agar dapat memberikan pembinaan yang intensip kepada kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan manajemen sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mitra telah memiliki kompetensi supervisi manajerial yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai supervisor manajerial yang mampu membina dan membantu kepala sekolah dalam pengembangan sekolah kearah yang lebih baik dan berkualitas. Dan mitra juga telah memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam menyusun dan melaksanakan serta mampu menindak lanjuti hasil pelaksanaan supervisi manajerial yang telah dilakukan sehingga terjadi perubahan dalam setiap program sekolah yang lebih kreatif, inovatif dan berbasis mutu sesuai standar mutu pendidikan nasional.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Mitra telah memiliki kompetensi supervisi manajerial yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai supervisor manajerial yang mampu membina dan membantu kepala sekolah dalam pengembangan sekolah kearah yang lebih baik dan berkualitas.
2. Mitra telah memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam menyusun dan melaksanakan serta mampu menindak lanjuti hasil pelaksanaan supervisi manajerial yang telah dilakukan sehingga terjadi perubahan dalam setiap program sekolah yang lebih kreatif, inovatif dan berbasis mutu sesuai standar mutu pendidikan nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan 2009 tentang Panduan Tugas Pengawas.  
Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang : Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, Jakarta: Depdiknas.